

ABSTRAK

Bagi para investor, bisnis di properti perumahan mendatangkan profit yang menguntungkan. Untuk itu banyak bangunannya yang di utamakan telah siap huni. Akan tetapi masih banyak perumahan yang belum selesai pengerjaan nya dan membuat konsumen harus menunggu terlebih dahulu sampai rumah yang di pilih tersebut selesai. Contohnya dapat diterapkan pada Perumahan Permata Puri di Ngaliyan Kota Semarang, Jawa tengah. Untuk mempercepat pengerjaan menggunakan sistem *Shift* (*shift* pagi dan *shift* malam). Setelah perhitungan dengan sistem tersebut didapat percepatan durasi proyek, durasi yang dipercepat dilakukan pada jalur kritis. Dari analisis tersebut didapat hasil durasi proyek di percepat 35 hari dengan total *cost slope* Rp.32.941.500 dan total biaya setelah menggunakan *shift* Rp.340.078.500 dari total biaya normal nya Rp.284.587.000.

Kata kunci: profit, sistem *shift*, jalur kritis, *cost slope*.



ABSTRACT

For investors, the residential property business brings a profit. For this reason, many priority building are ready for habitation. However, there are still many houses that have not yet finished their work and make consumers have to wait before the house is finished. For example, applied to Perumahan Permata Puri in the city of Semarang., Central Java. To speed up the work using the shift system (morning shift and night shift). After calculating with the system an acceleration of project durations obtained, the accelerated duration is carried out on critical path. From this analysis the result of the duration of the project were accelerated to 35 days with a total cost slope of Rp.32.941.500 and total cost after using system shift Rp.340.078.500 for normal cost Rp.284.587.000

Keyword : profit, system shift, critical path, cost slope.



